

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode tertentu. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan secara ringkas semua transaksi yang bersifat keuangan selama tahun buku atau periode akuntansi yang bersangkutan dan biasanya disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan. Laporan Keuangan juga berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun haruslah relevan, dapat dimengerti, netral dan tepat waktu. Selain itu, laporan keuangan juga harus dapat dibandingkan antar periode dan antar perusahaan. Hal ini bertujuan memudahkan dalam mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Dalam menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan, maka perlu diadakan suatu analisis terhadap hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan. Analisis ini memerlukan data yang dilaporkan dalam perhitungan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tujuan utama didirikannya perusahaan, yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Mendapatkan laba yang maksimal dapat dicapai dengan cara pengelolaan modal kerja yang baik.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan komponen yang penting dalam menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan dan usaha pencapaian laba yang maksimal. Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kelebihan modal kerja tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, adanya ketidakcukupan modal kerja merupakan salah satu penyebab kegagalan perusahaan.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan komponen yang penting didalam menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan, karena modal kerja berhubungan erat dengan kegiatan perusahaan sehari-hari. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk beroperasi seekonomis mungkin dan mengurangi masalah-masalah perusahaan yang timbul karena kesulitan keuangan. Pada kenyataannya sering kali terjadi ketidaktepatan dalam menentukan kebutuhan modal kerja yang terlalu kecil dan kelebihan yang terlalu besar. Oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, pengelolaan modal kerja harus dilakukan dengan baik.

PT Sri Metriko Utamawidjaja merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengadaan barang dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tentu membutuhkan modal kerja, sebab tanpa adanya modal kerja yang cukup tentu akan dapat menghambat kegiatan dan pendapatan yang diperoleh. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data-data laporan keuangan PT Sri Metriko Utamawidjaja bahwa pada tahun 2012 kebutuhan modal kerja yang diperlukan sebesar Rp. 3.132.485.298 sedangkan modal kerja yang tersedia sebesar Rp. 4.387.110.787, maka perusahaan mengalami kelebihan modal kerja pada tahun tersebut. Modal kerja yang terlalu besar menunjukkan bahwa adanya dana yang tidak produktif sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik. Untuk menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Sri Metriko Utamawidjaja dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 3 tahun yaitu 2012, 2013 dan 2014 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis memilih judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Sri Metriko Utamawidjaja**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penulisan, yaitu **Pengelolaan Modal Kerja pada PT Srimetriko belum begitu baik, karena masih terdapat kelebihan**

modal kerja pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 perusahaan mengalami kekurangan modal kerja.

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Dari permasalahan diatas ruang lingkup masalah yang akan dibahas sangat diperlukan agar masalah lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk itu, penulis memfokuskan pembahasan pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja dengan menggunakan metode perputaran modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa neraca serta laporan laba rugi selama periode 2012, 2013 dan 2014. Analisis laporan keuangan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis kebutuhan modal kerja pada PT Sri Metriko

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja pada PT Sri Metriko Utamawidjaja.
2. Untuk mengetahui kemampuan modal kerja pada PT Sri Metriko Utamawidjaja dengan pendekatan analisis kebutuhan modal kerja.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja.
2. Mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dan dapat menerapkan teori yang selama ini telah dipelajari di bangku kuliah.
3. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi serta bahan masukkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, sangat dibutuhkan perhitungan data yang akurat, objektif dan mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2009:194), untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode atau teknik berikut ini :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik yang digunakan dengan metodologi secara langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian laporan akhir. Di dalam teknik ini terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu :

- Wawancara (*Interview*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi tentang perusahaan.

- Observasi (*Observation*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan-pengamatan secara langsung terhadap perusahaan yang dituju untuk mendapatkan data-data yang sistematis dan objektif.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Yaitu dengan cara membaca buku-buku referensi dan catatan-catatan yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulisan dalam laporan akhir ini adalah berupa wawancara (*Interview*) yang langsung kepada pemilik perusahaan dan karyawan pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2009:194), sumber data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu :

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi-publikasi

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menggunakan sumber data sekunder. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan laporan keuang berupa Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas tahun 2012 - 2014

1.6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan memaparkan pendapat-pendapat para ahli akuntansi yang menjadi dasar penulisan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang akan dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja dan analisis rasio keuangan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini berisi tentang mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugasnya serta laporan keuangan perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa vertikal atas akun-akun neraca dan laporan laba rugi dari akun-akun laporan keuangan untuk tahun 2012, 2013 dan 2014.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV dan dari kesimpulan

tersebut penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan perusahaan.